

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penelitian tahap I menunjukkan bahwa campuran Cassiavera-ciplukan efektif menurunkan glukosa darah, TNF- α , dan IL-6, serta meningkatkan HDL pada tikus diabetes. Ekstrak ini juga membantu memulihkan sistem imun, melindungi sel pankreas, dan menjaga berat badan stabil. Dengan dosis 90 mg/kg BB (rasio 7:3), campuran ini berpotensi sebagai pangan fungsional bagi penderita diabetes.
2. Hasil bibliometrik tahap 2 menunjukkan bahwa inovasi batiah masih dapat dikembangkan, terutama dalam peningkatan mutu gizi. Penggunaan beras berbeda dan tambahan bahan fungsional dapat menjadikan batiah sebagai pangan fungsional yang lebih luas jangkauannya.
3. Penelitian tahap 3 menghasilkan formulasi terbaik Bafubar (P6), yaitu kombinasi beras ketan putih dan merah, difortifikasi tepung biji labu kuning dan ekstrak Cassiavera-ciplukan. Bafubar memiliki indeks glikemik 54,8 dan serat pangan 17,9%, dengan nilai IC₅₀ yang termasuk kategori sedang. Adapun nilai dari analisis fisiknya terdiri dari daya kembang sebesar $6,67 \pm 0,60\%$, daya serap minyak $6,95 \pm 1,18\%$, daya serap air $82,16 \pm 4,13\%$, tekstur $7,10 \pm 0,88\%$, serta kadar proksimatnya yaitu kadar air $4,96 \pm 0,90\%$, abu $1,62 \pm 0,80\%$, lemak $10,36 \pm 1,49\%$, protein $11,39 \pm 0,91\%$, dan total karbohidrat $69,46 \pm 0,36\%$

5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini yaitu melakukan riset lebih lanjut terkait analisis *in vivo* produk Bafubar kepada tikus yang diinduksi aloksan sehingga dapat dibandingkan hasil analisis tahap 1 pada penelitian ini dengan penelitian lanjutan terhadap produk Bafubar. Selain itu, penulis juga menyarankan untuk melakukan pembuatan formulasi lanjutan untuk mengetahui perbandingan optimal antara beras merah dan beras ketan putih sehingga didapatkan mutu gizi yang lebih baik.